



PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Syelfy Rianingsih¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
email: svelfyria@gmail.com¹⁾, gonggeng14@gmail.com²⁾,
heidy@unipma.ac.id³⁾

Abstract

In general, all companies must increase the company value in order to achieve its main goal, the welfare of company owners and shareholders. The purpose of this study was to determine the effect of company growth and profitability on company value with capital structure as moderating variable in consumer goods industry sector companies listed on the IDX for the 2016-2018 period. The data used is secondary data from the IDX and the company website. The population of this study were all companies in the consumer goods industry sector, amounting to 53 companies. The sampling technique used purposive sampling method in order to obtain 40 companies. The data analysis technique used Moderate Regression Analysis (MRA). Data was processed using IBM SPSS Statistics v.21. The results show that company growth had no effect on company value. Profitability had a significant effect on firm value. Capital structure do not moderate the relationship between company growth and value. Capital structure do not moderate the relationship between profitability and company value.

Keywords: *Company Value, Company Growth, Profitability, Capital Structure*

Abstrak

Pada umumnya semua perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mencapai tujuan utamanya yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI dan *website* perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 53 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 40 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keunggulan dari memaksimalkannya nilai perusahaan. Perusahaan atau pemilik perusahaan dapat merasakan kemakmuran apabila nilai perusahaan yang dihasilkan semakin tinggi (Piristina dan Khairunnisa, 2019). Menurut Fatimah *et al.* (2019) keberhasilan dalam menciptakan nilai perusahaan bergantung pada meningkatnya harga saham yang optimal dari investor, oleh karena itu kenaikan harga saham akan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai aspek, penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan PBV. Menurut Dewi dan Monalisa (2016) rasio PBV berguna untuk membandingkan nilai buku pada nilai pasar saham, meningkatnya PBV, maka semakin baik nilai perusahaan. Nilai pasar yang kerap kali berubah membuat PBV berubah. PBV yang tinggi membuat nilai pasar saham menjadi tinggi dan rasio PBV yang rendah mengakibatkan nilai saham menjadi murah.

Nilai perusahaan ialah aspek sangat penting dalam suatu perusahaan yang harus tetap ditingkatkan agar terus dalam kondisi yang baik. Menurut Putri (2017) harga saham yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang mencerminkan nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham berarti nilai perusahaan juga meningkat yang bisa menandakan kesejahteraan yang dialami pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Menurut Ramdhonah *et al.* (2019) perusahaan dapat menarik investor dalam berinvestasi dengan pertumbuhan tinggi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan arus kas serta kapitalisasi pasar yang tinggi.

Faktor lain adalah profitabilitas, jika profitabilitas perusahaan besar, perusahaan tentu berharap akan pengembalian keuntungan atas investasi dan nilai perusahaan bisa maksimal. Penelitian dari Siregar *et al.* (2019), Mei dan Anom (2019) profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Profit perusahaan yang didapat makin tinggi maka prospek perusahaan semakin bagus di masa depan, yang kemudian mempengaruhi persepsi positif para investor dan nilai perusahaan meningkat di pasar. Penelitian dari Manoppo dan Arie (2016), Putri (2017) yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tifow dan sayilir (2015) memilih struktur modal yang optimal menjadi keputusan yang penting oleh manajemen keuangan karena memiliki keterkaitan yang erat pada nilai perusahaan. Penelitian Ramdhonah *et al.* (2019) struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan, investor percaya penggunaan hutang dalam perusahaan mempunyai prospek di masa mendatang. Penelitian Languju *et al.* (2016), Rusiah *et al.* (2017) menunjukkan perbedaan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teori

Signaling Theory

Menurut Fahmi, (2017:100) *signaling theory* yakni teori terkait naik turun harga saham di pasar yang mempengaruhi keputusan investor dalam menanggapi sinyal positif atau negatif dalam kondisi pasar dengan cara membeli saham atau dengan dilakukan tindakan yang tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau melihat perkembangan terlebih dahulu selanjutnya mengambil keputusan.

Menurut Dewi dan Monalisa (2016) teori persinyalan mengatakan perusahaan akan mendapatkan reputasi dan citra yang lebih baik ketika perusahaan tersebut mendapatkan insentif maksimal dalam mengungkapkan sepenuhnya informasi yang di dapat kepada pihak luar. Informasi yang di peroleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak bagi keputusan investor sebagai pihak luar dalam menangkap informasi tersebut.

Nilai Perusahaan

Harmono (2017:50) menjelaskan bahwa harga saham di pasar merupakan gambaran penaksiran oleh masyarakat luas terhadap kemampuan perusahaan secara nyata, dikatakan nyata karena terciptanya permintaan dan tawaran harga yang timbul di pasar meliputi transaksi jual beli surat berharga pada penjual dan para investor, maka nilai perusahaan dapat diukur pada harga saham dipasar tersebut.

Pertumbuhan Perusahaan

Prasetyo (2011:110) menyatakan aset perusahaan (seperti aset fisik meliputi bangunan, gedung, tanah dan aset keuangan meliputi kas, piutang dan lainnya) selalu setara dengan pertumbuhan perusahaan. Variabel pertumbuhan bisa dilihat pada penjualan, aset serta laba bersih perusahaan (Prasetyo, 2011:143). Pihak Internal ataupun eksternal sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan karena pertumbuhan dalam perusahaan menandakan bahwa suatu perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik, berkembangnya pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kesejahteraan pemilik perusahaan maupun para investor.

Profitabilitas

Kasmir (2017:196) mengatakan potensi perusahaan dalam menggali keuntungan bisa diukur pada rasio profitabilitas, selain itu rasio tersebut juga mengukur keefektifan manajemen di perusahaan dalam laba yang diperoleh dari penjualan maupun hasil investasi. Lestari dan Armayah (2016) mengatakan bahwa profitabilitas yakni upaya memperoleh keuntungan dari kinerja yang didapat dalam rentang waktu, profitabilitas sebagai acuan investor untuk mendapatkan tawaran untung tinggi yang diharapkan dalam berinvestasi.

Struktur Modal

Menurut Dhani dan Utama (2017) struktur modal merupakan perbandingan pendanaan dengan utang perusahaan, didalam mengembangkan usahanya perusahaan akan membutuhkan sumber dana sebagai tambahan dana dari pihak eksternal (investor). Perusahaan dalam mengembangkan usahanya tentu dapat memberi profit bagi investor, hal ini mengindikasikan pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hipotesa

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Kasmir (2012:107) menyatakan rasio pertumbuhan tercermin pada kemampuan perusahaan bertahan pada tempat perekonomian pertumbuhan serta sektor usahanya. Penelitian Suryandani (2018), Rasyid (2015) menunjukkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Jariah (2016) tingkatan hasil yang didapatkan pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam investasi dilihat dari hasil ROE. ROE ialah perbandingan laba bersih pada ekuitas, besarnya ROE memperlihatkan semakin tingginya hasil pengembalian investasi dan apabila ROE menurun dalam perusahaan maka pengembalian investasi semakin rendah. Hasil penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan oleh Lisa (2017), Lestari dan Armayah (2016), Martha *et al.* (2018), Mei dan Anom (2019) menunjukkan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh struktur modal sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut (Chowdhury dan Chowdhury, 2010) menyatakan suatu perusahaan yang pertumbuhannya cepat maka dapat melakukan ekspansi sehingga di masa mendatang akan lebih banyak membutuhkan dana, oleh karena itu tingkat pertumbuhan suatu perusahaan mempengaruhi komposisi dari struktur modal yang dipakai pada perusahaan untuk memenuhi pembiayaan ekspansi sehingga dibutuhkan struktur modal maksimal. Penelitian Widyanthi dan Sudiartha (2018) memperoleh hasil bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh tingkat pertumbuhan pada nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₃: Struktur modal memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh struktur modal sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Languju *et al.* (2016) ROE yaitu salah satu rasio profitabilitas untuk menilai banyaknya profit para pemilik modal yang dimiliki, apabila ROE tinggi maka posisi pemilik perusahaan semakin baik, maka investor dapat menilai dengan baik yang selanjutnya mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Wijaya dan Pancawati (2019), menghasilkan bahwa moderasi dari struktur modal memperkuat pengaruhnya profitabilitas pada nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini yakni:

H₄: Struktur modal memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Data penelitian ini dapat diakses di www.idx.co.id. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI selama 2016-2018, yaitu 53 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018, yaitu 40 perusahaan. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *listing* di BEI 2016-2018
2. Tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2016-2018
3. Perusahaan *delisting* di BEI selama tahun 2016-2018

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Ghozali (2013:19) menyatakan statistik deskriptif menyediakan uraian data yang dilihatnya pada nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menjelaskan uji normalitas tujuannya untuk pengujian model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah berdistribusi normal. Regresi dikatakan baik apabila dalam hasil datanya berdistribusikan normal atau menyerupai normal dengan melihat dalam gambar grafik dan analisis statistik.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2013:105) menjelaskan uji multikolinieritas tujuannya untuk pengujian dalam model regresi yang terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Pada variabel independenlah apabila tidak terjadi korelasi maka model regresinya dikatakan baik, apabila terdapatlah korelasi antar variabel independen maka dikatakan adanya masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai pengujian model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya, apabila ke pengamatan lain tetap, dinamakan Homoskedastisitas dan apabila berbeda dikatakan Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110) mengatakan pengujian autokorelasi digunakan pada model regresi linier apakah adanya korelasi diantara kesalahan pengganggu ke periode t pada kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya), bila terjadinya korelasi disebut terdapatnya masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Metode uji berdasarkan Ghozali (2013) yaitu sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Berganda

Ghozali (2013) mengatakan regresi linier berganda ialah teknik analisis yang kegunaannya untuk menguji variabel yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Ghozali (2013:229) menyatakan *moderated regression analysis (MRA)*, digunakanlah untuk mengujikan efek moderasi dipersamaan regresi liniernya secara bertahap, sebagai pengontrol pengaruh pada variabel moderasi.

Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2013:98) menjelaskan uji statistik t memperlihatkan pengaruh satu variabel penjelas/independen menjelaskan variabel dependen. Syarat mengambil keputusan uji t yaitu nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima berarti variabel tersebut berpengaruh, apabila nilai sig > 0,05 yakni hipotesis ditolak artinya variabel tersebut tidak berpengaruh.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013:97) mengatakan koefisien determinasi (R^2) sebagai pengukur mampu atau tidaknya model untuk menguraikan variabel independen, nilai koefisien determinasinya yaitu nol dan satu, nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan perusahaan	84	-.11	.22	.0558	.07418
Profitabilitas	84	.00	.28	.1090	.06826
Nilai perusahaan	84	.00	6.86	1.6408	1.44077
Valid N (listwise)	84				

Sumber: data diolah, 2020

Tabel diatas menghasilkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum -0,11, nilai maximum 0,22, dan untuk nilai rata-ratanya 0,0558 pada standar deviasi 0,07418. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai minimum 0,00, nilai maximum 0,28, sedangkan pada nilai rata-ratanya adalah 0,1090 dengan standar deviasi sebesar 0,06826. Variabel nilai perusahaan menghasilkan nilai minimum 0,00, nilai maximum sebesar 6,86, sementara untuk nilai rata-ratanya yaitu senilai 1,6408 dengan standar deviasi sebesar 1,44077.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada uji normalitas awal, data penelitian berjumlah 120 data diketahui tidak berdistribusi normal sehingga peneliti melakukan eliminasi data sejumlah 36 data perusahaan yang mempunyai nilai ekstrim sehingga data setelah di outlier sebesar 84 data. Pengujian tersebut dikatakan memiliki nilai residual normal bila nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) hasilnya lebih dari 0,05.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1477705
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

Sumber: data diolah, 2020

Pada hasil pengujian diatas diketahui bahwasanya nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,433. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05, maka jenis penelitian ini dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

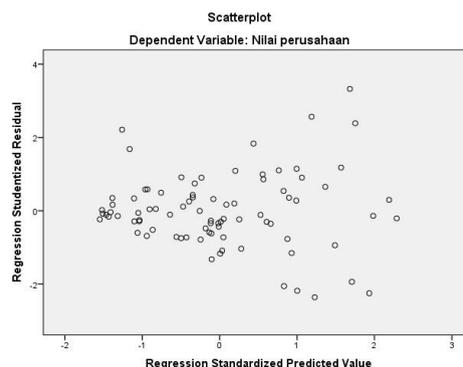
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Perusahaan	.897	1.115
	Profitabilitas	.897	1.115

Sumber: data diolah, 2020

Hasil tabel diatas menunjukkan nilai yang dapat diketahui ada atau tidaknya multikoliniearitas ialah dalam nilai toleerance yaitu $>0,10$ atau nilai VIF < 10 , pada pengujian diatas dihasilkan tidak adanya korelasi pada variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Diketahui gambar scatterplots diatas menghasilkan titik yang tersebar acak dari atas ke bawah pada garis horizontal 0 maka dinyatakan pengujian tersebut tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.07420	1.958

Sumber: data diolah, 2020

Diketahui hasil pada tabel nilai pada *Durbin Watson* yaitu 1,958. *Durbin-Watson* signifikan nilainya sebesar 5%, n = 84 dan k = 2, nilai dL = 1,596 dan dU = 1.694. Maka nilai dU lebih kecil daripada nilai DW 1,958 dan lebih kecil dari 4-dU (4-1,694 = 2,306), maka dikatakan tidak adanya autokorelasi.

Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	.238	.242	
1 Pertumbuhan Perusahaan	2.906	1.815	.150
Profitabilitas	11.389	1.973	.540

Sumber: data diolah, 2020

Dilihat pada tabel diatas bahwa persamaannya regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Nilai perusahaan = 0,238 + 2,906 Pertumbuhan Perusahaan + 11,389 Profitabilitas
maka:

1. Memperlihatkan nilai konstanta sebesar 0,238 maka saat variabel independen bernilai nol akan diperoleh nilai perusahaan sebesar 0,238.
2. Koefisiennya regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan nilainya 2,906 yang berarti searah terhadap hubungan terhadap nilai perusahaan sebesar 2,906, maka apabila pertumbuhan perusahaan meningkat 1 satuan nilai perusahaan dapat meningkat sebesar 2,906.

- Menunjukkan nilai koefisien pada variabel profitabilitas nilainya 11,389 yang berarti ada hubungan searah pada nilai perusahaan sebesar 11,389, maka apabila profitabilitas meningkatnya 1 satuan maka nilai perusahaan dapat meningkat sebesar 11,389.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.7 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.592	.429	
Pertumbuhan perusahaan	1.843	3.299	.095
Profitabilitas	8.381	3.331	.397
1 Struktur modal	-.557	.491	-.195
Pertumbuhan perusahaan*struktur modal	1.645	3.405	.078
Profitabilitas*Struktur modal	5.373	4.245	.247

Sumber: data diolah, 2020

Pada tabel diatas diperoleh persamaan MRA yaitu:

$$Y = 0,592\alpha + 1,843\text{pertumbuhan perusahaan} + 8,381\text{profitabilitas} - 0,557 \text{ struktur modal} + 1,645\text{pertumbuhan perusahaan*struktur modal} + 5,373\text{profitabilitas*struktur modal.}$$

Hasil persamaan regresi menggunakan *moderate regression analysis* (MRA) adalah:

- Konstantanya sebesar 0,592 yang berarti jika seluruh variabel memiliki nilai nol maka nilai perusahaan nilainya positif 0,592.
- Koefisiennya regresi variabel pertumbuhan perusahaan 1,843 yang berarti bila pertumbuhan perusahaan meningkat 1 satuan alhasil pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan 1,843.
- Koefisiennya regresi variabel profitabilitas sebesar 8,381 yang berarti jika profitabilitas meningkat 1 satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 8,381.
- Koefisien regresinya variabel struktur modal sebesar -0,557 berartikan bila struktur modal meningkat 1 satuan maka struktur modal menurun sebesar - 0,557.
- Koefisien variabel interaksi pertumbuhan perusahaan*struktur modal sebesar 1,645 artinya bila variabel interaksi pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal meningkat 1 satuan hingga nilai perusahaan meningkatlah 1,645.
- Koefisien variabel interaksi profitabilitas*struktur modal sebesar 5,373 yang berarti jika variabel interaksi profitabilitas dengan struktur modal meningkatlah 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat 5,373.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
(Constant)	.983	.329
1 Pertumbuhan Perusahaan	1.601	.113
Profitabilitas	5.772	.000

Tabel 4.9 Hasil Uji MRA

Model	T	Sig.
(Constant)	1.378	.172
Pertumbuhan perusahaan	.559	.578
Profitabilitas	2.516	.014
1 Struktur modal	-1.133	.261
Pertumbuhan perusahaan*struktur modal	.483	.630
Profitabilitas*Struktur modal	1.266	.209

Berdasarkan lah tabel diatas bisa disimpulkan yakni:

1. Hasil yang didapat dalam pengujian parsial pada variabel pertumbuhan perusahaan t_{hitung} yaitu 1,601 lebih kecil dari t_{tabel} 1,989 pada nilai signifikansinya $0,113 > 0,05$. Hasil itu dinyatakan pertumbuhan perusahaan tak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga H_1 ditolak, H_0 diterima.
2. Hasil yang didapat dalam pengujian parsial bahwa t_{hitung} variabel profitabilitas yaitu 5,772 lebih besar dari t_{tabel} 1,989 pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil itu dinyatakan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Maka H_2 diterima, H_0 ditolak.
3. Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal t_{hitung} 0,483 lebih kecil dari t_{tabel} 1,989 pada nilai signifikansi $0,630 > 0,05$. Sehingga H_3 ditolak, H_0 diterima.
4. Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian profitabilitas dengan struktur modal t_{hitung} 1,266 lebih kecil dari t_{tabel} 1,989 pada nilai signifikansi $0,209 > 0,05$. Maka H_4 ditolak, H_0 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.350	1.16186

Sumber: data diolah, 2020

Diketahui dalam tabel diatas pada koefisien determinasi pada model penelitian yang didapatkan pada *Adjust R Square* 0,350, presentase variabel independen (pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas) yang berpengaruh pada variabel dependen (nilai perusahaan) mampu menjelaskan sebesar 35% selanjutnya lebihnya senilai 65% dipengaruhi variabel lainnya yang tak ditelitinya di penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini hipotesis yang diuraikan ialah pertumbuhan perusahaan berpengaruh dengan nilai perusahaan. Hasilnya nilai signifikansi $0,113 > 0,05$ (lebih besar dari *alpha* 0,05) menghasilkan pertumbuhan perusahaan tak berpengaruh pada nilai perusahaan, hingga disimpulkannya H_1 ditolak. Hasil penelitian sejalan terhadap penelitian Ruslim dan Michael (2019), Dhani dan Utama (2017), Mei dan Anom (2019), Widyanthi dan Sudiartha (2018), Gusnita dan Martha (2019). Berbeda dengan hasil Suryandani (2018), Rasyid (2015), pertumbuhan perusahaan berpengaruhnya pada nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tak berpengaruh sebab makin banyaknya laba yang ditahan perusahaan untuk memenuhi kegiatan ekspansinya maka dividen yang dibagikan kepada investor makin menurun sehingga hal itu dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini hipotesis yang diuraikan ialah profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari *alpha* 0,05) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima. Hasilnya sejalan pada penelitian Siregar *et al.* (2019), Mei dan Anom (2019), Lisa (2017), Lestari dan Armayah (2016), Martha *et al.* (2018). Berbeda hasil dengan yang dilakukan Manoppo dan Arie (2016), Putri (2017), bahwa profitabilitas tak berpengaruhnya pada nilai perusahaan. Berpengaruhnya profitabilitas sebab besar keuntungan yang didapatkan perusahaan bisa menciptakan prospek yang bagus yang dapat mendatangkan investor sehingga nilai perusahaan

yang optimal dapat tercapai.

Pengaruh struktur modal sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini hipotesis yang diuraikan ialah struktur modal memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan. Nilai signifikansinya sebesar $0,630 > 0,05$ (lebih besar dari *alpha* 0,05) yakni struktur modal tak memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan, sehingga H_3 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suastini *et al.* (2016), Gusnita dan Martha (2019). Berbeda hasil dengan Widyanthi dan Sudiarta (2018) bahwa struktur modal mempunyai memoderasi pengaruhnya pertumbuhan pada nilai perusahaan. Struktur modal yang dijadikan moderasi tak dapat memoderasi disebabkan manajemen perusahaan tidak memperhatikan tingkat penggunaan hutang yang digunakan dalam memenuhi pendanaan yang dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

Pengaruh struktur modal sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini hipotesis yang diuraikan ialah struktur modal memoderasi hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan, hasilnya nilai signifikansi $0,209 > 0,05$ (lebih besar dari *alpha* 0,05) bahwa struktur modal tak memoderasi hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan, maka H_4 ditolak. Hasilnya sejalan pada penelitian Nopiyanti dan Darmayanti (2016), Cahyono *et al.* (2019). Berbeda terhadap penelitian Wijaya dan Pancawati (2019), bahwa struktur modal memoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan, struktur modal tidak bisa memoderasi hubungannya profitabilitas pada nilai perusahaan, sebab perusahaan kurang mampu memanfaatkannya kegunaan struktur modal, melainkan berdampak pada perusahaan dalam membayar utang dan beban bunganya sehingga pengaruh profitabilitas dapat semakin menurun dengan variabel moderasi struktur modal yang dipilih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disebabkan karena perusahaan banyak menahan labanya untuk dipakai dalam kegiatan ekspansi sehingga pembagian dividen oleh investor menurun yang berakibat pada penurunan nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besarnya profit atau keuntungan yang didapat perusahaan bisa memikat investor ataupun calon investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai. Struktur modal tidak memoderasi hubungan pertumbuhan

perusahaan terhadap nilai perusahaan. Setiap pertumbuhan tinggi tentu membutuhkan pendanaan yang besar alhasil perusahaan menambah penggunaan utangnya, namun perusahaan lebih memilih menggunakan utang untuk investasi jangka pendek daripada jangka panjang. Struktur modal tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tak bisa memanfaatkan dari struktur modal sehingga mengakibatkan perusahaan menempuh resiko dalam membayar utangnya maupun bunganya yang besar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran dianjurkan pada penelitian seterusnya alangkah baiknya menambahkan variabel yang berpengaruh besar pada nilai perusahaan, misalnya kebijakan dividen, ukuran perusahaan, keputusan investasi serta bisa menambahkan atau memperbarui periode pengamatan agar bisa memperluas penelitian ini.

Saran bagi perusahaan ialah harusnya informasi yang didapati dipakai untuk pengevaluasian dalam mengambil keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan agar bisa mendatangkan investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Bagi investor harusnya meninjau perusahaan yang dipilih sebagai tujuan berinvestasi. Investor harus mengamati bagian yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan, diantaranya pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal agar saat melakukan investasinya lebih optimal sehingga keuntungan yang diperoleh sesuai dengan tujuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, S., Surasni, N. K., & Hermanto, H. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 8(4), 323-337.
- Chowdhury, A., & Chowdhury, S. P. (2010). Impact of capital structure on firm's value: evidence from Bangladesh. *Business and Economic Horizons (BEH)*, 3(3) 111-122.
- Dewi, K., & Monalisa, M. (2016). Effect of corporate social responsibility disclosure on financial performance with audit quality as a moderating variable. *Binus Business Review*, 7(2), 149-155.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta
- Fatimah, F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening . *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 8(15), 51-69.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnita, E., & Martha, L. (2019). Analisis struktur modal dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di Indonesia.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, leverage, profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia melalui kebijakan deviden. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Languju, O. (2016). Pengaruh *return on equity*, ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387-398.
- Lestari, S. A., & Armayah, M. (2016). Profitability and company value: empirical study of manufacture companies in Indonesia period 2009-2014. *Information Management and Business Review*, 8(3), 6-10.
- Lisa, O. (2017). Company value determinants study on manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 111-119.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>.
- Mei, A. N. K., & Anom, P. I. B. (2019). The role of profitability in mediating effect of liquidity, capital structure, and sales growth on corporate value in manufacturing companies of Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 95(11), 93-103. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-11.12>
- Nopiyanti, I. D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh PER, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7868-7898.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 108-122.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM
- Putri, M. T. (2017). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*, 4(2), 1-12.

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online)*, 4(4), 25-31, 23198028.
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06), 188-203.
- Ruslim, H. & Michael. (2019). The effect of financial ratio on company value with inflation as a moderation variable. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 34-46. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.458>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Safri, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jrmsi-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356-385
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate di BEI. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 49-59. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>
- Tifow, A. A., & Sayilir, O. (2015). Capital structure and firm performance: an analysis of manufacturing firms in Turkey. *Eurasian Journal of Business and Management*, 3(4), 13-22. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2015.03.04.002>
- Widayanthi, N. M. D. G., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2196. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p17>.
- Wijaya, A. L., & Pancawati, E. L. (2019). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemoderasi. *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131-140.